

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi di zaman sekarang telah cepat tumbuh dalam kehidupan kita sehari-hari. Dengan banyaknya aktivitas manusia yang selalu berhubungan dengan teknologi dan internet membuat manusia tidak asik lagi dalam menggunakan sistem informasi. Sehingga secara tidak disadari, sistem informasi memberi banyak bantuan bagi manusia. Sistem informasi ialah suatu kerangka kerja yang dapat mengkoordinasikan sumber dayanya baik manusia maupun komputer sehingga nantinya mengubah suatu masukan (input) menjadi keluaran yang berupa informasi untuk dapat mencapai tujuan perusahaan. (Wilkinson, 1992) [1]. Sistem informasi dapat ditemukan di aplikasi web yang melayani reservasi seperti tiket pesawat, lalu juga menangani sistem barcode untuk pembayaran hingga sistem keamanan sidik jari. Penerapan sistem informasi juga terjadi dalam banyak bidang lainnya. Menurut kominfo, kegunaan yang diterima yang berasal pada perkembangan sistem informasi dalam suatu teknologi memberi pengaruh besar kepada kehidupan sehari-hari manusia seperti pada bidang ekonomi hingga politik. Dampak dari majunya teknologi sistem informasi ini tidak hanya mempengaruhi aspek itu saja melainkan juga memasuki aspek-aspek sosial budaya masyarakatnya. [2].

Terutama dalam dunia pendidikan yang perannya sangat besar membantu kegiatan pembelajaran. Kita juga dapat dengan mudah mendapatkan informasi hanya dengan bantuan internet dan teknologi sekarang [3]. Selain itu, kegiatan belajar mengajar juga dapat dilakukan secara efektif dengan memanfaatkan perkembangan sistem informasi di jaman sekarang. [4] Manfaat tersebut menjadi keunggulan kompetitif terhadap banyak institut pendidikan. Sehingga dapat melampaui pesaing lain di dunia industri lainnya. [5]. Tidak terkecuali pada aktivitas dalam dunia perkuliahan yang harus mengikuti berjalannya penggunaan teknologi informasi. Teknologi informasi mewujudkan peranan teknologi dalam menerapkannya dalam bidang pendidikan di era sekarang. Dengan menggunakan sumber daya teknologi, program dalam kampus seperti pengajaran, penelitian, layanan mahasiswa hingga administrasi kantor memberi peluang kepada individu untuk mencapai suatu tujuan dalam dunia perkuliahan.[6]

Kegunaan itulah yang dimanfaatkan oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) untuk membuat website bimbingan bagi para mahasiswa agar memudahkan aktivitasnya dalam dunia perkuliahan. Dari sistem bimbingan inilah menciptakan banyak fasilitas kepada para mahasiswa dalam hal melakukan bimbingan akademik, bimbingan KRS, menginput data TA, pengumuman terkait dengan kegiatan perkuliahan, mendaftar Praktek Kerja Lapangan atau magang hingga transkrip surat yang dibutuhkan mahasiswa. Sistem ini menggabungkan banyak aktivitas mahasiswa dalam satu tampilan. [7] Keberhasilan penerapan sistem bimbingan UAJY menjadi salah satu hal penting bagi suatu perguruan tinggi untuk menilai kepuasan para penggunanya. Kualitas pada suatu sistem informasi itu sangat berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan orang yang menggunakannya [8]. Masih banyak mahasiswa yang mengeluh terkait penerapan sistem bimbingan UAJY ini. Tidak semua sistem informasi akan mengeluarkan output yang mendukung setiap tujuan yang ditetapkan sebelumnya dan memerlukan penilaian dari para penggunanya. Oleh karena itu, persepsi dari para pengguna sistem informasi memiliki peran penting mengenai kualitas sistem informasi dalam menyalurkannya kepada para mahasiswa.

Terdapat banyak metode yang dibuat oleh para peneliti untuk dapat mengukur tingkat kepuasan sistem informasi yang digunakan para pengguna. Contohnya ada SWOT, analisis kekuatan kompetitif, CSF hingga Value Chain. [1]. Namun penulis kali ini ingin menggunakan metode *Technology Acceptance Model*. Metode ini pertama kali dikenalkan pada tahun 1986 oleh Fred Davis sebagai salah satu metode yang dikembangkan untuk menganalisis serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna dalam mengakses suatu sistem. [9]. TAM menggunakan pendekatan teori perilaku (*a theory*) dimana metode ini akan mengetahui pengaruh eksternal terhadap tujuan, sikap dan kepercayaan dari penggunanya. [9] Berdasarkan tujuannya, TAM ini dapat mendapatkan penjelasan serta perkiraan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap sistem informasi yang diuji. [10]. Hubungan sebab dan akibat juga dapat di temukan jawabannya dari faktor-faktor yang mempengaruhi studi kasus tersebut. Selain itu TAM juga menggunakan teori sikap terhadap penggunaannya (*attitude towards using*) yang merupakan refleksi perasaan dari seorang pengguna dalam menggunakan objek dalam kondisi yang baik maupun buruk, menguntungkan maupun merugikan. [11] TAM juga didasari pada teori yang kuat berupa pendekatan teori perilaku (*behavioral theory*) yang dapat mengetahui pengaruh faktor eksternal dari sistem terhadap tujuan dari

penggunanya. Teori *attitude towards using* dan *behavioral theory* tersebut akan digabungkan untuk dapat mengukur tingkat kepuasan pengguna (*user satisfaction*) [12]. Menurut Davis, TAM memiliki 2 faktor utama yang menjadi tolak ukur analisis yaitu persepsi kegunaan sistem (*perceived of usefulness*) dan persepsi kemudahan menggunakan teknologi informasi (*ease of use*). Dimana *perceived of usefulness* digunakan untuk mengetahui hal apa yang menguntungkan suatu sistem. Sedangkan untuk *ease of use* merupakan kemudahan apa yang dirasakan dalam penggunaannya. [13]

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji adalah belum diketahuinya faktor kepuasan para pengguna Sistem Bimbingan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang penulis bahas, bagaimana hasil pengukuran kepuasan pengguna Sistem Bimbingan Universitas Atma Jaya Yogyakarta berdasarkan *Technology Acceptance Model*?

1.4 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Bimbingan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Selain itu, mengetahui pengalaman para pengguna Sistem Bimbingan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian dilakukan dalam ruang lingkup Sistem Bimbingan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan responden yaitu mahasiswa FTI dan FT Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penelitian dilakukan untuk mengetahui kepuasan pengguna Sistem Bimbingan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model*. Secara teoritis, penelitian ini menggunakan metode *Technology Acceptance Model* dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna. Secara metodologi, penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif dimana teknik pengumpulan data dari kuesioner yang akan disebarakan secara online. Penulis memilih mahasiswa dari program studi Sistem Informasi, Teknik Industri, Informatika dan Teknik

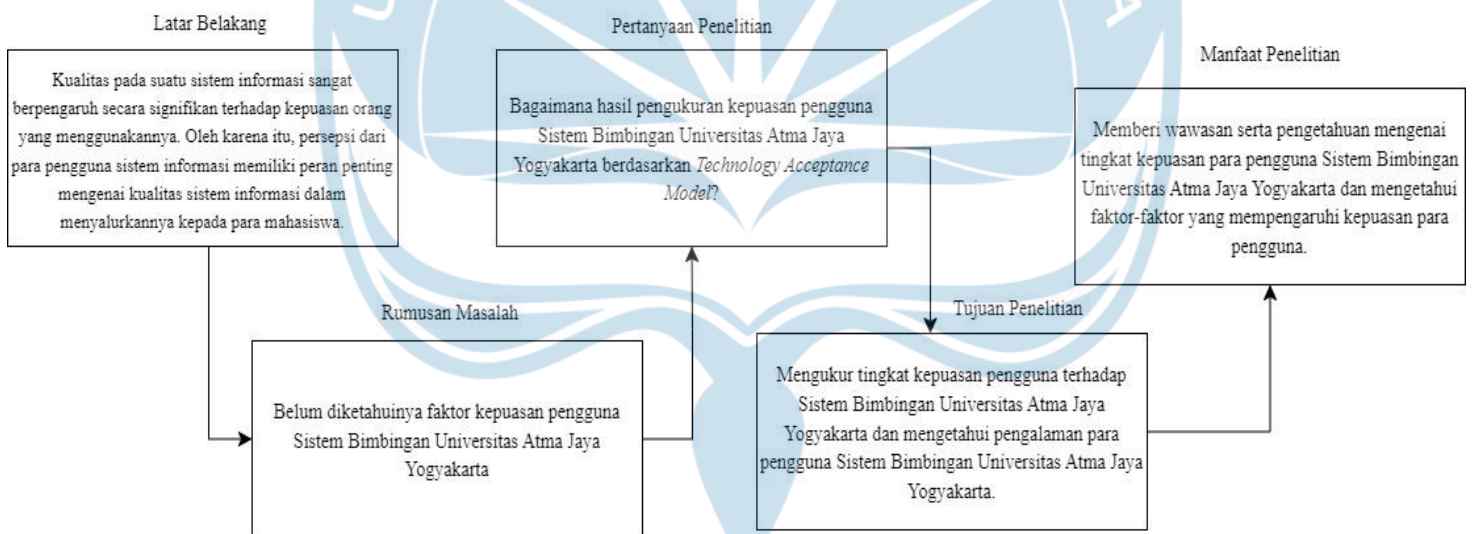
Sipil untuk jangkauan responden dikarenakan pengguna Sistem Bimbingan UAJY paling banyak berasal dari keempat prodi tersebut untuk 6 bulan terakhir ini.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh diharapkan bisa bermanfaat bagi institut pendidikan dalam Kantor Sistem Informasi (KSI) mampu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan para pengguna terhadap penggunaan Sistem Bimbingan UAJY.

1.7 Bagan Keterkaitan

Penulis menggunakan beberapa tahapan untuk menentukan aspek-aspek kepuasan pengguna yang nantinya akan dilakukan pengumpulan data untuk dianalisis. Bagan keterkaitan akan ditunjukkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Bagan Keterkaitan